

KONTRIBUSI FILANTROPI ISLAM DALAM MENGURANGI KRISIS

EKONOMI DI MASA PANDEMI

(Studi Pada : Yatim Mandiri Kota Mojokerto)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Strata Satu Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

Annisa Kurnia Rahma

18105040022

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1143/Un.02/DU/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONTRIBUSI FILANTROPI ISLAM DALAM MENGURANGI KRISIS EKONOMI
DI MASA PANDEMI (Studi Pada : Yatim Mandiri Kota Mojokerto)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA KURNIA RAHMA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040022
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I
Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED
Valid ID: 62f355eeb6dce

 Penguji II
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED
Valid ID: 62de3a8ab8884

 Penguji III
Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 630324d8ab976


Yogyakarta, 21 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED
Valid ID: 6304794866dd0

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Kurnia Rahma
NIM : 18105040022
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Filantropi Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Di Masa Pandemi adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Mojokerto, 15 Maret 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Annisa Kurnia Rahma
18105040022


METERAI
TEMPEL
C15AJX892855961

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FM-UINSK-BM-05-03/RO

Dosen : Ratna Istriyani, M. A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Annisa Kurnia Rahma
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Annisa Kurnia Rahma
NIM : 18105040022
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Pengaruh Filantropi Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi di Masa Pandemi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2022
Pembimbing,

Ratna Istriyani, M. A
NIP. 19910329 201801 2 003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Kurnia Rahma
NIM : 18105040022
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Rida Allah SWT.

Mojokerto, 15 Maret 2022

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Annisa Kurnia Rahma
18105040022


METERAI TEMPEL
D4CAJX892865662

MOTTO

“Work hard, play hard, life smart”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

**Kedua orangtuaku yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai hal,
dan untuk adikku yang sangat aku sayangi.**

**Kepada semua pihak yang telah menemani berbagai proses serta perjalanan
hidupku.**

**Almamater tercinta Program Studi Sosiologi Agama, dan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Praktik filantropi ditemukan sebagai tradisi di beberapa agama, salah satunya dalam agama Islam. Praktik filantropi dalam Islam direpresentasikan dengan membayar zakat, seiring berkembangnya zaman, filantropi dapat dikelola dengan baik melalui lembaga filantropi Islam, salah satunya adalah Yatim Mandiri. Yatim Mandiri sebagai lembaga filantropi Islam selain dapat menjadi jembatan agar meningkatkan taraf hidup masyarakat prasejahtera, juga dapat memberikan kontribusi dalam krisis ekonomi di masa pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, yang dilakukan di Yatim Mandiri Kota Mojokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu para staf Yatim Mandiri Kota Mojokerto, beberapa penerima manfaat dan donatur. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah jurnal, buku, data kependudukan, data geografis, data pendidikan, dan website resmi Yatim Mandiri. Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan sosiologi agama dengan menggunakan analisis teori filantropi Islam, dan teori pemberdayaan.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa, *pertama* Yatim Mandiri Kota Mojokerto mampu merespon adanya krisis ekonomi di masa pandemi. Respon terhadap krisis ekonomi di masa pandemi diwujudkan dengan bentuk bantuan dan program, dengan menggunakan konsep filantropi tradisional dan filantropi modern. *Kedua*, Yatim Mandiri Kota Mojokerto memberikan kontribusi pada saat pandemi melalui berbagai bidang, yaitu dalam bidang pangan, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan, hingga kemanusiaan. Kontribusi tersebut dilakukan guna mengoptimalkan pemberian bantuan, agar masyarakat yang terdampak Covid-19 mendapatkan bantuan yang tepat. Yatim Mandiri Kota Mojokerto juga bersinergi dengan pemerintah Kota Mojokerto, sehingga bantuan dapat tepat sasaran, merata, dan tidak terjadi timpang.

Kata Kunci : Filantropi, Krisis Ekonomi, Pemberdayaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa penulis ucapkan kepada kehadirat Allah SWT yang tanpa henti memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Kontribusi Filantropi Islam dalam Mengurangi Krisis Ekonomi Di masa Pandemi” ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tucurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya karena atas segala perjuangan beliau selama hidup yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang.

Penyusunan skripsi ini melalui proses yang cukup panjang, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang ikut serta berperan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M. A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Ag., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M. Ag., M.A Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ratna Istriyani, selaku Sekretris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, proses pembuatan skripsi ini.
5. Ibu DR.Nurus Sa’adah, S.Psi., M. Si., PSI. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Kepada Kepala Cabang, Kepala Program, dan segenap staf Yatim Mandiri Kota Mojokerto, serta penerima manfaat Yatim Mandiri Kota Mojokerto

yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data dan memberikan inspirasi kepada penulis.

7. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjadi teladan bagi penulis, tidak pernah berhenti memberikan ilmu serta berbagai pengetahuan kepada penulis.
8. Segenap Staf TU yang telah membantu proses akademik penulis.
9. Kedua orangtua yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi kepada penulis hingga tahap akhir penulisan skripsi. Berkat dukungan, serta doa kedua orangtua, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan waras. Kepada adikku yang selalu menjadi penyemangatku dalam berproses.
10. Kepada Ibu Dewi Fatimah sekeluarga, telah memberikanku kesempatan untuk tinggal di Jogja, dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
11. Kepada seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan berbagai dukungan kepada peneliti.
12. Kepada guru-guruku, MIN 3 Mojokerto, SMPN 8 Kota Mojokerto, MAN 2 Mojokerto yang telah mengajarku, membimbingku, serta memberiku banyak ilmu dan pengetahuan saat dibangku sekolah.
13. Kepada sahabat-sahabatku yang telah menemaniku 24/7, Revanindya Ilham, La Afrina, Windi Nur Istiqomah, dan Chilya Salisa yang telah menemaniku tanpa lelah, selalu mendengarkan, dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk Hafish Insan yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai hal, selalu menjadi pendengar yang baik, dan selalu memberikan inspirasi kepadaku.
15. Teman-temanku Program Studi Sosiologi Agama 2018, Ayu, Ria, Ninis, Indana, Zulfikar, Mei, Tati, Ipeh, Sulis, Shaamil, dan lain-lain. Tak dapat kusebutkan satu-persatu, terimakasih telah menemani dari awal perkuliahan hingga saat ini!

16. Terimakasih Fathurgans dan Susiyati, yang selalu ringan tangan dalam memberikan bantuan dan selalu memotivasi. Tak pernah pelit informasi, dan selalu memberikanku pencerahan.
17. Kepada teman-temanku UKM PSM Gita Savana yang telah menjadi wadahku berproses selama ini. Berbagai kesempatan kudapatkan karena tempat ini, dan darisinitilah aku bertemu orang-orang hebat seperti kalian.
18. Terimakasih Sanggar Nuun Yogyakarta, telah memberiku kesempatan untuk berproses disana.
19. IKPM Jawa Timur DIY dan Imagres DIY terimakasih telah memberikan berbagai pengalaman, pengetahuan, relasi, dan juga keluarga baru. Karena saudara sesama daerah, aku tidak merasa sendirian di Kota orang.
20. Terimakasih kuucapkan kepada segenap teman-teman English Café, telah menerimaku dan menjadi tempat baru untuk berproses. Terimakasih telah menjadi lingkungan yang suportif dan selalu mengapresiasi apa yang kukerjakan.

Harapan saya semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan saya sadar bahwa tulisan ini masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu saya sangat menghargai saran dan kritik untuk menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 15 April 2022
Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Annisa Kurnia Rahma
18105040022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Sumber Data.....	19
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
4. Teknik Analisis Data.....	23
G. Sistematika Pembahasan	25

BAB II GAMBARAN UMUM KOTA MOJOKERTO SECARA DEMOGRAFIS, KONDISI SOSIAL DI MASA PANDEMI..... 27

A. Gambaran Umum Kota Mojokerto dan Kondisi Sosial Ekonomi di Masa Pandemi.....	27
1. Letak Geografis Kota Mojokerto	27
2. Kondisi Pendidikan di Kota Mojokerto	30
3. Mata Pencaharian Masyarakat Kota Mojokerto.....	35
4. Keadaan Sosial Ekonomi	37
B. Filantropi di Indonesia hingga Mojokerto	41
C. Profil Yatim Mandiri	49
D. Penghimpun Dana Muzakki	54
1. Zakat Profesi	54
2. Zakat Emas.....	55
3. Zakat Perdagangan	55
4. Zakat Tabungan.....	55
5. Hitung Fidyah	56
E. Data Himpunan Zakat Yatim Mandiri Kota Mojokerto.....	57

BAB III YATIM MANDIRI KOTA MOJOKERTO DALAM MERESPON KRISIS EKONOMI AKIBAT PANDEMI..... 59

A. Respon Yatim Mandiri Kota Mojokerto Terhadap Krisis Ekonomi Akibat Pandemi di Kota Mojokerto	59
B. Peran Yatim Mandiri Kota Mojokerto dalam Mengurangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi di Kota Mojokerto	65

BAB IV KONTRIBUSI YATIM MANDIRI DALAM MENGURANGI KRISIS EKONOMI AKIBAT PANDEMI DI KOTA MOJOKERTO 70

A. Kontribusi Yatim Mandiri dalam Mengurangi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi di Kota Mojokerto	70
B. Analisis Penerima Manfaat Yatim Mandiri Kota Mojokerto.....	81

BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
DOKUMENTASI FOTO	93
PEDOMAN WAWANCARA	97
CURICULUM VITAE	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya pandemi Covid-19 berawal pada Desember 2019, yang disebabkan adanya penyebaran Corona Virus yang berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok.¹ Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri maupun di luar Tiongkok, tepat pada 30 Januari WHO telah menyatakan bahwa Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat Internasional.² Dengan kurun waktu sangat cepat, jumlah kasus pasien Covid-19 meningkat secara signifikan. Sampai dengan Maret 2020 kasus Covid-19 telah mencapai 414.179 dengan angka kematian sebesar 18.440 dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah.

Penyebaran virus ini berlangsung secara cepat, dan telah menyebar secara luas di seluruh daerah di Indonesia. Selama kurang lebih satu bulan Covid-19 masuk ke Indonesia, pasien positif semakin bertambah hingga mencapai lebih dari seribu pasien. Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat dengan pesat. Hingga Juni 2020 terdapat 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1851 kasus meninggal. Untuk menindaklanjuti hal ini, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk menekan penyebaran kasus Covid-19. Langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah adalah mensosialisasikan gerakan *social distancing*

¹ Yuliana. *Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. dalam Jurnal Wellness and Healthy Magazine, 2 (1), 2020. Hal 187-192.

² Dong Y. *Epidemiology of Covid-19 Among Children in China*. *American Academy of Pediatrics*. dalam [https://DOI: 10.1542/peds.2020-0702](https://doi.org/10.1542/peds.2020-0702). Diakses 1 April 2022.

pada masyarakat. Langkah ini dilakukan dengan tujuan dapat menekan dan mengurangi penyebaran kasus Covid-19.³

Selain itu, pemerintah juga mengimbau masyarakat untuk tetap berada di rumah dengan program #DirumahAja. Selain itu pemerintah juga mengimbau masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan, program ini dinamakan 5M yang berisi imbauan untuk mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.⁴ Adanya beberapa imbauan dan kebijakan dari pemerintah serta situasi pandemi ini, menyebabkan pergeseran berbagai aspek masyarakat. Situasi pandemi perlu dilakukan banyak upaya dan penyesuaian serta penerapan protokol kesehatan sesuai dengan imbauan pemerintah. Pada sektor lain masih beroperasi namun sedikit lebih berkurang efektivitasnya.

Situasi yang terus berubah hingga menelan banyak korban jiwa, hal juga mempengaruhi sektor ekonomi, contohnya pada penurunan pertumbuhan ekonomi global termasuk Indonesia. Sejumlah sektor ekonomi di Indonesia terancam, khususnya dari sisi pariwisata dan perdagangan.⁵ Situasi pandemi ini berdampak pada sejumlah sektor, baik di sektor formal maupun informal. Pertama, dalam sektor formal terjadi pengakhiran hubungan kerja secara massal. Sejumlah perusahaan terpaksa memberhentikan hubungan kerja secara

³ Ririn Noviyanti Putri . *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Dalam Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), Juli 2020. Hal 705-709.

⁴ [Rumah Sakit Umum Daerah Dr. \(HC\) Ir. Soekarno.Provinsi Kepulauan Bangka Belitung](https://rumahsakit.umum.daerah.dr.(hc).ir.soekarno.provinsi.kepulauan.bangka.belitung). Dalam babelprov.go.id. diakses pada Jumat, 3 September 2021. 10:26

⁵ Dito Aditya, Erlina, Iskandar Muda. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. Dalam Jurnal Benefita 5(2) Juli 2020. Hal 212-224.

permanen karena telah berhenti beroperasinya perusahaan yang disebabkan oleh situasi pandemi ini. Kedua, dalam sektor informal, dimana sektor ini memiliki peran yang besar di negara-negara sedang berkembang (NSB) termasuk Indonesia⁶. Beberapa komoditas non-bahan pokok yang tidak bertahan selama pandemi diantaranya adalah usaha ritel pakaian, ritel hiburan, dan ritel lain yang bergerak dibidang *non-digital*, kecuali petani.

Situasi pandemi ini juga memunculkan adanya pergeseran ekonomi, dan budaya baru dalam kegiatan jual beli. Sebagian masyarakat awam yang belum paham mengenai strategi pemasaran dan transaksi jual beli melalui sejumlah aplikasi digital, akan merasa kesulitan. Aktivitas jual beli akan berhenti karena minimnya informasi serta pengetahuan untuk melakukan pemasaran produk, ditambah dengan adanya imbauan untuk tetap di rumah saja pada awal pandemi menambah peliknya kondisi ekonomi Indonesia. Namun sebaliknya, pedagang yang mengenal teknologi dengan baik akan mampu bersaing di era digital dan meraup banyak keuntungan. Mayoritas masyarakat Indonesia terbiasa dengan adanya jual beli secara langsung, namun adanya pandemi ini mengubah sektor ekonomi ke arah digital. Jika masyarakat awam dengan teknologi, maka terjadi lumpuhnya kegiatan ekonomi.

Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan pengangguran, penurunan tingkat produktivitas individu maupun perusahaan, dan mendorong munculnya

⁶ Universitas Gadjah Mada. *Peran Sektor Informal Di Indonesia*. Dalam <https://ugm.ac.id> .diakses pada 4 September 2021, pada 21:58

orang miskin baru yang secara agregat meningkatkan jumlah penduduk miskin.⁷ Berdasarkan fakta tersebut memberikan dampak yang besar bagi perekonomian di Indonesia. Fakta tersebut dinyatakan dalam Data BPS, yang menyebutkan bahwa pada Juni 2020, sekitar 22 dari 34 provinsi sudah terdampak⁸. Dampak utamanya yaitu pusat-pusat bisnis, baik industri, perdagangan, jasa-transportasi hingga pariwisata. Dampak pandemi ini semakin terasa, BPS menginformasikan bahwa 70,53% penduduk berpenghasilan rendah mengalami penurunan pendapatan. Hal ini menjadi isu lokal yang dihadapi masyarakat. Salah satu isu lokal mengenai dampak pandemi di tengah masyarakat adalah di Jawa Timur, tepatnya di Kota Mojokerto.

Namun di tengah lesunya kondisi ekonomi ini, banyak pihak dari mulai lembaga filantropi islam, selebriti, dan *influencer* turun tangan memberikan bantuan. Bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat dengan upaya mengurangi krisis ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi. Penggalangan dana ini dilakukan oleh lembaga filantropi islam di Indonesia, melalui berbagai *platform digital*. Penggalangan dana ini mendapatkan antusias yang sangat baik dari masyarakat, serta dapat membantu banyak masyarakat yang terdampak di masa pandemi.

Kontribusi lembaga filantropi islam hingga selebriti dan influencer menjadi salah satu bukti bahwa terdapat tingginya kesadaran akan memberikan manfaat

⁷ Izzati RA. 2020. *Estimasi Dampak Pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Indonesia*. Dalam <https://www.smeru.or.id/id/content/estimasi-dampak-pandemi-covid-19-pada-tingkat-kemiskinan-di-Indonesia>. diakses pada 6 September 2021

⁸ Herman. 2020. *22 Provinsi Alami Kenaikan Angka Kemiskinan Akibat Covid-19*. Dalam <https://www.beritasatu.com/jeanny-aipassa/ekonomi/656063/22-provinsi-alami-kenaikan-angka-kemiskinan-akibat-covid19>. diakses pada 6 September 2021

kepada sesama, seperti tujuan dari filantropi islam. Tingginya kesadaran dalam melaksanakan filantropi islam (membayar kewajiban untuk menunaikan ZISWAF) ditunjukkan dengan tersebarnya lembaga filantropi islam di seluruh Indonesia. Menurut data yang diolah dari Statistik Zakat Nasional 2019 terdapat 81 LAZ di Indonesia, mulai dari skala Nasional hingga skala Kabupaten dan Kota. Data tersebut menandakan bahwa masyarakat Indonesia tidak lagi awam dengan adanya praktik filantropi islam.

Filantropi islam merupakan praktik kedermawanan dalam tradisi Islam melalui zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF).⁹ Adanya filantropi islam menjadi jembatan ditengah lesunya ekonomi, khususnya di Kota Mojokerto. Filantropi Islam yang dilaksanakan di Kota Mojokerto berupa bantuan sosial di Yatim Mandiri Kota Mojokerto. Yatim Mandiri dengan berbagai bantuan yang bersifat filantropi tradisional serta filantropi modern, memberikan respon atas terjadinya krisis ekonomi di masa pandemi.

Dengan adanya bantuan dari Yatim Mandiri Kota Mojokerto, masyarakat tidak hanya diberikan bantuan berupa materi, juga berupa program-program pemberdayaan yang bertujuan untuk mengurangi krisis ekonomi. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Kontribusi Filantropi Islam Dalam Mengurangi Krisis Ekonomi Di Masa Pandemi”**
Studi Pada : Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kota Mojokerto.

⁹ Abdurrohman Kasdi. *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak)*. Dalam Jurnal Iqtishadia Vol. 9, No. 2, 2016. Hal. 227.

B. Rumusan Masalah

Dalam memberikan intensi yang fokus terhadap kajian yang dilakukan, maka penulis merumuskan beberapa masalah untuk mencapai fokus tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri merespon krisis ekonomi akibat pandemi di Kota Mojokerto?
2. Bagaimana kontribusi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri dalam mengurangi krisis ekonomi akibat pandemi di Kota Mojokerto?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah menggali proses filantropi dan pengaruhnya terhadap:

- a. Mendeskripsikan implementasi filantropi Islam oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kota Mojokerto
- b. Menganalisis filantropi Islam yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional pada saat pandemi

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis, sebagaimana yang harapan penulis diantaranya:

- a. Secara teoritis, dari adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi baru khususnya dalam bidang Sosiologi Agama yang beberapa kajiannya berfokus pada analisis tentang filantropi islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini bergerak untuk menjawab beberapa pertanyaan dari rumusan masalah perihal konsep filantropi islam. Dengan begitu, penelitian ini diharap bisa membantu memberikan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada, dan memberikan kontribusi kepada seluruh pihak yang berhubungan dengan bidang Sosiologi Agama, terutama bidang Sosiologi Islam tentang filantropi islam, diantaranya adalah :
- 1) Bagi mahasiswa program studi Sosiologi Agama, adanya penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat yaitu sebagai rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian tentang filantropi islam.
 - 2) Bagi masyarakat, adanya penelitian ini diharap mampu memberikan wawasan serta pengetahuan tentang filantropi islam dalam menanggulangi kemiskinan di masa pandemi, agar bisa dipraktikkan pada daerah masing-masing.
 - 3) Bagi pembaca, adanya penelitian ini diharap mampu menambah pengetahuan dan pemahaman pada bidang Sosiologi Islam tentang filantropi islam yang terjadi pada masa pandemi.
 - 4) Bagi pemangku kebijakan, adanya penelitian ini diharap mampu menambah pengetahuan serta informasi dalam memberikan respon

dan penanganan yang tepat atas terjadinya krisis ekonomi di masa pandemi.

- 5) Bagi lembaga filantropi, adanya penelitian ini diharap mampu memberikan beberapa solusi dalam memberikan pemberdayaan saat terjadinya krisis ekonomi dimasa pandemi. Dengan adanya penelitian ini diharap lembaga filantropi lebih bersinergi dengan pemangku kebijakan atau pemerintah agar bantuan yang diberikan lebih merata.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian ini peneliti mengumpulkan, mengkaji serta menggali informasi dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagai tinjauan, dijadikan rujukan penelitian. Hal ini penulis lakukan seagai upaya untuk mengetahui perbedaan rumusan masalah. Penelitian sebelumnya juga dijadikan perbandingan baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada, juga sebagai bahan untuk kajian pustaka.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syahril, Wahyuddin Abdullah dan Syahrudin, mahasiswa Magister Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dalam jurnalnya yang berjudul “Model Pemberdayaan Ekonomi dengan Filantropi Islam Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat”.¹⁰ Dalam penelitian tersebut, ia memaparkan beberapa poin penting

¹⁰ Syahril, Wahyuddin Abdullah, dan Syahrudin. *Model Pemberdayaan Ekonomi dengan Filantropi Islam dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*. Dalam Istiqhadia; Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2019.

mengenai konsep filantropi islam. Pertama, ia memberikan suatu konsep pemberdayaan masyarakat yang diusung oleh Soenyono : konsep pemberdayaan masyarakat mencakup pengertian pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (*community based development*).¹¹ Pemberdayaan masyarakat yang diterapkan di BAZNAS Kota Makassar, program tersebut disebut dengan istilah Makassar makmur. Model pemberdayaan yang diterapkan dalam program Makassar makmur ada yang bersifat konsumtif dan bersifat produktif. Program pemberdayaan tersebut diantaranya : Bantuan Dana Bergulir, Pelatihan *Life Skill*, dan ZCD (*Zakat Community Development*). Konsep filantropi islam telah terpenuhi pada aspek kewajiban agama dan moralitas agama sesuai dengan model pemberdayaan ekonomi BAZNAS Kota Makassar. Namun program pemberdayaan ini dinilai kurang menyentuh tujuan utama filantropi islam karena program yang dilakukan lebih banyak program yang sifatnya konsumtif daripada program yang bersifat produktif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Udin Saripudin, mahasiswa Ekonomi Syari'ah STAI Bhakti Persada Bandung, dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, dalam jurnal Istiqhadia : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, pada juni 2019. Jurnal tersebut berjudul "Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi". Penelitian ini menyebutkan bahwa istilah filantropi islam merupakan hal baru dalam Islam, namun implementasi filantropi

¹¹ Sekar Novi Prihatin dan Luluk Fauziah. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Berbasis Upku Panca Usaha di Desa Mojaruntut Kecamatan Krembung*. 2013.

sebenarnya telah muncul sebelum istilah filantropi islam muncul. Terdapat data yang menguatkan *statement* tersebut, riset yang dilakukan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2005, menyimpulkan bahwa potensi zakat mencapai angka Rp. 19,3 triliun. Monzer Kahf menyatakan, potensi zakat nasional bisa mencapai 2% dari total PDB, sehingga potensi zakat tidak kurang dari Rp. 100 triliun. Jika zakat, infak, sedekah dikelola dengan baik dan professional, potensi dana zakat akan berdampak signifikan terhadap ekonomi Indonesia, khususnya dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Distribusi zakat yang baik dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang mengakibatkan pemerataan pendapatan, sehingga mampu meminimalisir kesenjangan yang terjadi di masyarakat. Zakat juga digunakan untuk investasi jangka panjang untuk meningkatkan aspek non pendapatan dari orang miskin seperti kesehatan, pendidikan, sumber daya fisik, dan pekerjaan.¹²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Umar dalam Al-Urban:Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 1, No. 1, Juni 2017, Mei 2017. Jurnal penelitian tersebut bertajuk “Implementasi Filantropi Islam di Indonesia”. Garis besar yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah telah tingginya tingkat kesadaran para *muzakki* di Indonesia. Dibuktikan pada survey PIRAC, bahwa tingkat kesadaran wajib zakat (*muzakki*) di Indonesia meningkat 5,2% dibandingkan dengan hasil survei sebelumnya (2004) yang hanya berjumlah 49.8%. Peningkatan kesadaran ini juga terlihat dari kepatuhan

¹² Saripudin Udin. *Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi*. Dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 4, No. 2, Desember 2016. hal 178.

muzakki dalam menunaikan kewajibannya berzakat. Muhammadiyah telah mempraktikkan tradisi filantropi sejak berdirinya sampai sekarang. Hal ini tercermin dari sikap dan tindakan KH. Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah yang lebih banyak mempraktikkan ajaran Islam. Dengan semboyan “*sepi ing pamrih rame ing gawe*”. KH. Ahmad Dahlan mendapatkan predikat *man of action*, yang hingga saat ini telah berdiri ribuan amal usaha Muhammadiyah, yang semuanya berawal dari dana-dana filantropi.¹³

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Atabik dalam Jurnal Zakat dan Wakaf, Desember 2015. Jurnal penelitian tersebut berjudul “Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, yang berisi kewajiban untuk menunaikan zakat sebagai bentuk empati terhadap sesama. Zakat selain menjadi kewajiban, mempunyai unsur lain yaitu mengandung unsur moral, pendidikan, sosial dan ekonomi. Dalam bidang moral, zakat sebagai pengikis ketamakan, wadah untuk menyucikan jiwa dari sifat kikir serta menyucikan dan mengembangkan hartanya. Dalam bidang sosial, sekelompok fakir miskin dapat berperan dalam kehidupannya melaksanakan kewajibannya kepada Allah, atas uluran zakat dan shadaqah yang berikan oleh kaum yang mampu.¹⁴

Sedangkan dalam bidang ekonomi, zakat bisa berperan dalam pencegahan terhadap penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan

¹³ Fauzan Umar. *Implementasi Filantropi Islam di Indonesia*. Dalam Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol.1, No. 1, 2017. Hlm. 12-14

¹⁴Ahmad Atabik. *Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*. Dalam Jurnal Zakat dan Wakaf, 2015. hlm. 158

orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya kepada sekelompok fakir dan miskin. Zakat juga berperan sebagai sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan, serta berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin untuk dapat membuka lapangan pekerjaan, sehingga bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Zakat merupakan infak atau membelanjakan harta yang bersifat wajib, sedang shadaqah merupakan sunnah.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Fitra Rizal, dan Haniatul Mukaromah dalam jurnal IAIN Ponorogo pada Juni 2021, yang berjudul “Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi COVID-19”, dalam penelitian ini menyebutkan bahwa filantropi islam (ZISWAF) mampu menjadi solusi bagi masyarakat atas masalah kemiskinan yang terjadi. Upaya pengenyasan kemiskinan yang dilakukan adalah dengan melalui pengembangan dan pengelolaan dana yang telah diperoleh dari ZISWAF dengan baik, dengan menitik beratkan pada pengelolaan dana secara produktif. Walaupun terdapat sebagian dana yang diberikan kepada masyarakat yang bersifat konsumtif. Dana ZISWAF jika dikelola dengan manajemen yang baik dan bersifat produktif (investasi) maka dapat diputar untuk kegiatan yang bersifat panjang, sehingga dana tersebut tidak akan habis sampai kapanpun bahkan mampu berkembang sehingga pemanfaatannya akan semakin besar dan luas. Dana ZISWAF yang bersifat konsumtif akan meningkatkan permintaan dan daya beli masyarakat, sedangkan dana yang bersifat produktif akan mampu meningkatkan kegiatan investasi dan produktifitas perusahaan (kegiatan bisnis) sehingga hal tersebut mampu meningkatkan penggunaan tenaga kerja penuh

(mengurangi pengangguran) dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga kemiskinan berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa filantropi islam mampu menjadi solusi atas masalah kemiskinan.¹⁵

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Hj. Norvadewi dalam jurnal IAIN Samarinda pada Juni 2012, yang berjudul “Optimalisasi Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini ialah, zakat yang nyatanya mempunyai fungsi ekonomi dalam mengentaskan kemiskinan bahkan zakat memberikan pengaruh signifikan terhadap makro ekonomi. Namun sayangnya, kenyataannya fungsi ekonomi zakat belum bisa sepenuhnya optimal dalam mengentaskan kemiskinan karena pengelolaan yang kurang professional. Peran negara sangat diperlukan, agar zakat dapat diberdayakan secara optimal, diperlukan sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam mengoptimalkan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia.¹⁶

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Emaridial Ulza, dan Herwin Kurniawan, dalam jurnal Al-Urban : Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 2, No. 1, Juni 2018. Jurnal penelitian tersebut berjudul “Strategi Pemberdayaan Pembangunan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam”. Dalam jurnal tersebut, mempunyai hasil penelitian yaitu gerakan filantropi islam dapat meningkatkan pembangunan sosial secara signifikan. Dalam jurnal ini

¹⁵ Fitra Rizal, dan Haniatul Mukaromah. *Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi COVID-19*. Dalam Jurnal Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 3. No. 1 Januari-Juni 2021: 35-66. hlm. 34

¹⁶Norvadewi. *Optimalisasi Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*. Dalam Jurnal IAIN Samarinda, 2012.

menyebutkan bahwa terdapat dana sebesar 12 Milyar Rupiah terkumpul oleh LazisMu Sragen, yang diperuntukkan untuk kaum mustadh'afin. Terlihat adanya hubungan gerakan filantropi dengan Indeks Pembangunan Manusia. LazisMu Sragen mampu menurunkan angka kemiskinan dan memberikan harapan hidup melalui kesehatan, melek huruf dengan program beasiswa sang surya, standar hidup dengan memberikan bantuan ekonomi dengan bantuan usaha. Terlihat penyaluran pengumpulan dana LazisMu Sragen berjalan dengan baik dengan fokus utama memperhatikan masyarakat yang membutuhkan.¹⁷

Beberapa jurnal yang telah disebutkan diatas mempunyai sudut pandang serta fokus yang berbeda-beda dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Beberapa penelitian diatas memberikan penjelasan tentang program-program yang bisa dilakukan untuk mengurangi kemiskinan, potensi zakat yang berdampak terhadap ekonomi di Indonesia khususnya untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti berusaha menjelaskan pengaruh filantropi islam dalam mengatasi kemiskinan ditengah pandemi ini.

E. Kerangka Teoritis

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam menganalisis permasalahan ini, peneliti akan menggunakan konsep filantropi islam. Secara etimologis, makna filantropi (*philantrophy*) adalah kedermawanan, kemurahan

¹⁷Emaridial Ulza, Herwin Kurniawan. *Strategi Pemberdayaan Pembangunan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam*. Dalam *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*. Vol. 2, No. 1. 2018 Hlm. 40

hati, atau sumbangan sosial; sesuatu yang menunjukkan cinta kepada manusia.¹⁸ Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia). Secara harfiah kata tersebut bermakna konseptualisasi dari pihak memberi (*giving*), pelayanan (*service*), dan asosiasi (*association*) dengan sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta (John, 1995).¹⁹ Menurut Hilman Latief, filantropi diartikan sebagai kedermawanan, sebuah watak atau sikap altruistik (mengutamakan kepentingan orang lain atau kepentingan bersama) yang terintegrasi dalam diri manusia, baik individual maupun kolektif.²⁰ Filantropi secara umum berarti cinta terhadap, atau sesama, manusia. Jika cinta diartikan secara luas, filantropi sangat dekat maknanya dengan *charity* (Latin: *caritas*) yang berarti cinta tak bersyarat. Secara sederhana, filantropi diibaratkan dengan pepatah ‘tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah’ berdasarkan rasa kasih sayang yang tulus. Tujuan umum dari filantropi yakni cinta, yang diwujudkan dalam bentuk solidaritas sesama manusia.

Pada awalnya istilah filantropi tidak dikenal pada masa awal Islam, meskipun kini kata filantropi sering digunakan dalam sejumlah istilah Arab sebagai padanannya. Dalam bahasa Indonesia, sinonim dari filantropi adalah “kedermawanan sosial”, yang sama-sama terdengar awam bagi masyarakat,

¹⁸Chaider S. Batualim dan Irfan Abubakar. *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat dan Wakaf di Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dan Ford Foundation, 2005).

¹⁹John M. Ecols, dan Hassan Shadilly. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 1995).

²⁰Hilman Latief. *Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesenjangan Kaum Modernis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010). hlm. 36

karena publik lebih dekat dengan istilah zakat, infak, sedekah dan wakaf. Filantropi adalah kedermawanan sosial yang terprogram dan ditunjukkan untuk pengentasan masalah sosial (seperti kemiskinan) dalam jangka panjang, misalnya bukan dengan cara memberikan ikan tetapi memberi kail dan akses keadilan untuk dapat memancing ikan.²¹

Praktik filantropi telah ada jauh sebelum Islam karena adanya keadilan sosial yang telah jauh lebih ada dan berkembang. Menurut Warren Weaver filantropi bukanlah hal baru dan juga bukan sebuah tradisi baru yang ada pada masa modern, sebab kepedulian seseorang terhadap sesama manusia juga telah muncul secara naluriah. Selain itu, filantropi juga ditemukan sebagai tradisi dalam beberapa agama. Tradisi-tradisi keagamaan di Timur Tengah (*semitic*), Hindu, Buddha, agama-agama kultural di Cina dan Jepang, dan lain sebagainya.²² Tujuan filantropi pada masa pra-Islam tidaklah tunggal, terdapat tujuan pada tiap-tiap agama. Pada masa Romawi pra-Kristen, filantropi mempunyai tujuan untuk mempertegas status sosial sang penderma, disamping sebagai bentuk komitmennya terhadap tugas kemanusiaan. Sedangkan dalam Kristen, mempunyai tujuan yang berada dalam dimensi religius, diantaranya adalah memberikan keselamatan untuk penderma di masa yang akan datang, diberikan ampunan dari dosa-dosa dan kehidupan kekal di akhirat kelak (McChesney). Dalam tradisi Kristen, filantropi disebut dengan istilah karitas (Latin: *caritas*; Inggris: *charity*) yang sering diterjemahkan dalam bahasa

²¹Abdiansyah Linge. *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi*. Dalam Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, hlm. 155

²² Abdiansyah Linge, "*Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi*", hlm. 155

Indonesia sebagai tradisi beramal. Konsep karitas diinterpretasikan dalam aksi-aksi sosial berbasis keagamaan dengan tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan atau dalam kesulitan. Seperti yang dicantumkan dalam Alkitab, terdapat keterangan tentang anjuran kepada para Murid Yesus untuk berbagi harta yang mereka miliki, memperluas keramah-tamahan dan pelayanan, dan untuk mempertahankan para pengikutnya.²³

Sementara itu, dalam tradisi Islam, filantropi direpresentasikan dengan membayar zakat. Umat Islam baligh yang mempunyai harta kekayaan diatas batas minimum (*nishab*) diwajibkan untuk membayar zakat. Konsep zakat berbeda dengan “*charity*” karena zakat bertujuan untuk membersihkan, atau menambah harta. Pembayaran zakat dapat dimaknai sebagai wadah untuk mem-purifikasi harta benda, serta sebagai pernyataan bahwa didalam harta yang dimiliki tiap individu yang mampu, terhadap hak untuk para kaum yang membutuhkan. Dasar utama filantropi islam salah satunya bersumber dari al-Quran, QS al-Maun ayat 1-7, dimana terdapat salah satu tanda orang yang mendustakan agama adalah yang tidak menyantuni anak yatim. Membayar zakat juga menunjukkan sikap taat dan patuh kepada perintah Allah SWT, bahkan membayar zakat termasuk salah satu dari 5 rukun Islam, yaitu rukun Islam yang ketiga.

Seiring berkembangnya zaman, tujuan filantropi tidak lagi semata-mata berasal dari keagamaan, tetapi juga bersifat sosial dan politis. Pertama, filantropi

²³Hilman Latief. *Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia*. Dalam Jurnal Religi, 2013.

tradisional. Filantropi ini berwujud “karitas”, yang diwujudkan dengan adanya lembaga filantropi yang memiliki sasaran hanya pada layanan sosial (*social services*), dengan keyakinan bahwa memberikan layanan, beban kemiskinan masyarakat dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Misalnya, pemberian langsung para dermawan untuk kalangan miskin dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun sayangnya, tipe filantropi ini tidak bisa mengembangkan taraf kehidupan masyarakat miskin, yang diibaratkan hanya memberi ikan tanpa memberi kail. Dapat ditarik kesimpulan bahwa filantropi tradisional orientasinya lebih mengarah ke individual. Kedua, lembaga filantropi modern, yang bergerak dibidang perubahan sosial (*social change*), yang menjadikan keadilan sosial (*social justice*) sebagai tujuan utamanya. Bentuk filantropi ini dapat menjadi jembatan bagi orang yang kurang mampu, karena jenis filantropi ini mencari akar permasalahan dari kemiskinan dengan mewujudkan upaya yaitu memobilisasi sumberdaya untuk mendukung kegiatan yang berfungsi untuk menaikkan taraf hidup masyarakat yang kurang mampu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan didalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat lebih mendalam karena menggunakan teknis analisis deskriptif. Penelitian kualitatif menafsirkan fenomena yang ada serta adanya timbal-balik yang

terjadi di masyarakat.²⁴ Metode penelitian kualitatif dipilih karena hendak menjawab pengaruh LAZNAS Yatim Mandiri dalam menyikapi realitas kemiskinan akibat pandemi di Kota Mojokerto.

2. Sumber Data

Sumber data yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung,²⁵ informasi yang didapatkan oleh penulis merupakan informasi dalam bentuk lisan yang diperoleh melalui sumber aslinya.²⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri, yang terdiri dari beberapa informan guna menunjang data-data penelitian ini agar lebih akurat. Sedangkan sumber data sekunder ialah data yang telah ada lebih dulu yang dilaporkan oleh seseorang diluar peneliti sendiri, data sekunder digunakan untuk tambahan data primer berupa dokumen seperti jurnal, buku dan tulisan ilmiah lainnya²⁷. Sumber data sekunder digunakan untuk menunjang data dalam penelitian seperti *website* Yatim Mandiri, data kependudukan, data geografis, data pendidikan, dan lain-lain.

²⁴Albi Anggito, dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV. Jejak. 2018)

²⁵Harnovisah. *Metodologi Penelitian*. Pusat Bahan Ajar dan E-Learning Universitas Mercu Buana. Dalam <https://www.mercubuana.ac.id/>. Diakses 1 januari 2022

²⁶ S. Arikunto. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

²⁷ Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung: Alumni, 1986)

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antar pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan pengambilan data dari peneliti.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut diantaranya adalah pemahaman informan tentang Yatim Mandiri Kota Mojokerto, dan keterlibatan informan dengan Yatim Mandiri Kota Mojokerto. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, di antaranya adalah Kepala Cabang Yatim Mandiri Kota Mojokerto, Kepala Program Yatim Mandiri Kota Mojokerto, staf dari Yatim Mandiri Kota Mojokerto, donatur, dan penerima manfaat atau masyarakat yang mendapat bantuan dari Yatim Mandiri.

Informan pertama ialah Kepala Cabang Yatim Mandiri Kota Mojokerto yang bernama Ali Rosyidi, yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Cabang Yatim Mandiri Kediri, dan dipindahkan ke cabang Kota Mojokerto. Informan kedua adalah Kepala Program Yatim Mandiri Kota Mojokerto yaitu Mohammad Faqih. Adanya Kepala Program Yatim Mandiri Kota Mojokerto menjadi badan yang berfungsi sebagai pengawas jalannya tiap program, serta memberikan arahan kepada para penerima manfaat.

Informan selanjutnya adalah staf Yatim Mandiri Kota Mojokerto, yang terdiri dari 13 orang, dan berbagai divisi. Mulai dari divisi keuangan, administrasi, dan juga para ZISCO (Zakat, Infak, Sedekah Consultant). Para ZISCO mempunyai tugas untuk penjemputan uang zakat, memberikan majalah bulanan pada donatur, dan juga memberikan laporan bulanan tiap donatur. Selain staf Yatim Mandiri Kota Mojokerto, terdapat juga informan yang berasal dari donatur dan penerima manfaat atau penerima bantuan Yatim Mandiri Kota Mojokerto. Donatur yang menjadi informan adalah Eko Rahayuningsih, dan Laili Dyah Fitriana yang merupakan donatur tetap Yatim Mandiri Kota Mojokerto sejak tahun 2017, pekerjaan keduanya sebagai guru di MIN 3 Mojokerto. Di sekolah tersebut tidak mewajibkan untuk berdonasi di Yatim Mandiri, kendati demikian terdapat beberapa guru yang secara sukarela turut berdonasi, dan tidak diberikan patokan nominal untuk berzakat.

Sedangkan informan terakhir adalah para penerima manfaat. Terdapat dua penerima manfaat, yang bekerja sebagai pedagang, dan wirausaha *laundry* kiloan. Kedua penerima manfaat tersebut telah menerima bantuan dari Yatim Mandiri Kota Mojokerto sejak tiga tahun yang lalu, dan lima tahun yang lalu. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun.

b. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain.²⁸ Data yang diperoleh menjadi lebih akurat sehingga dapat diteliti dengan baik. Peneliti secara langsung dapat melihat fenomena yang ada di lapangan dengan jelas melalui kegiatan observasi. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi.

²⁸Siti Mania. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. (Lentera Pendidikan, 2008).

Terjalannya hubungan baik antara peneliti dan informan menjadi kunci lancarnya observasi. Observasi partisipan dilakukan pada Yatim Mandiri Kota Mojokerto dengan cara mengikuti serangkaian kegiatan selama kurang lebih satu bulan, dan juga menghimpun data-data yang dibutuhkan selama penelitian. Data-data yang diperoleh dari kegiatan observasi diantaranya adalah data penerima manfaat, program-program Yatim Mandiri, program yang dilakukan selama pandemi, dan Kontribusi Islam Dalam Mengurangi Krisis Ekonomi Di Masa Pandemi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa bentuk visual ataupun audio. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa foto, video, audio dan juga literatur yang berkaitan dengan Kontribusi Filantropi Islam dalam Krisis Ekonomi di Masa Pandemi.

4. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.²⁹ Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data, diantaranya adalah :

- a. Collecting data atau pengumpulan data. Merupakan tahapan paling dasar dalam melakukan penelitian, dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan

²⁹ Fatmawati E. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. 2013

data-data yang telah diteliti. Data tersebut berupa hasil dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.

- b. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁰ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mereduksi data yaitu mengumpulkan data, mengelompokkan data, dan menyederhanakan berbagai data yang sudah didapatkan agar lebih mudah untuk melakukan penulisan laporan.
- c. Data display atau penyajian data. Tahapan ini digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan narasi, tabel, dan peta.
- d. Verifikasi data atau pengecekan kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahannya. Dalam tahapan ini peneliti meneliti kembali data-datanya dengan cara mengecek hasil wawancara peneliti dan informan.

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta. 2009)

- e. Penarikan kesimpulan, tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari analisis data. Penarikan simpulan merupakan hasil peneliti yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika kepenulisan karya ilmiah terdiri dari lima bab, yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

Bab pertama, yakni bab pembuka dimana bab ini diawali dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis serta metode dan analisis data. Bab pertama berisi tentang gambaran umum penelitian yang akan dilakukan, peneliti menjelaskan pengaruh filantropi islam dalam mengatasi krisis ekonomi dimasa pandemi.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum Kota Mojokerto secara demografis, geografis, keadaan monografi yaitu pendidikan, mata pencaharian, dan kondisi sosial ekonomi di masa pandemi, gambaran atau profil Yatim Mandiri, sejarah berdirinya Yatim Mandiri,

Bab ketiga, memberikan penjabaran dari rumusan masalah yang pertama mengenai hasil dari respon Yatim Mandiri dalam merespon krisis ekonomi akibat pandemi di Kota Mojokerto.

Bab keempat, membahas secara rinci penjelasan dari rumusan masalah yang kedua, yaitu kontribusi Yatim Mandiri Kota Mojokerto dalam mengurangi krisis ekonomi akibat pandemi di Kota Mojokerto.

Bab kelima, bab ini menjadi bab penutup yang berisi kesimpulan untuk memberikan *highlight* atau simpulan keseluruhan dari penelitian ini kepada pembaca serta berisi beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Filantropi Islam merupakan bentuk cinta sosial dari agama, hal ini menandakan bahwa agama Islam dalam cinta kasihnya dapat berkontribusi dan bergandengan tangan di masa pandemi untuk membantu sesama. Bentuk cinta kasih tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Zakat mempunyai potensi yang cukup strategis di Kota Mojokerto, karena masyarakat Kota Mojokerto mempunyai kesadaran yang cukup tinggi dalam menunaikan zakat. Pada saat pandemi berlangsung zakat menjadi salah satu jembatan bagi masyarakat yang terdampak Covid-19.

Pertama, Yatim Mandiri Kota Mojokerto dapat merespon adanya krisis ekonomi di masa pandemi dengan diwujudkannya beberapa bantuan yang berbentuk materi, dan juga berupa program. Pada saat pandemi filantropi tradisional lebih banyak bekerja karena masyarakat yang terdampak Covid-19 membutuhkan bantuan secara materi dengan cepat. Filantropi modern yang diwujudkan dengan program pemberdayaan, dengan porsi yang sedikit berkurang intensitasnya mengingat adanya penyesuaian kondisi saat pandemi. Bentuk filantropi modern juga dapat dilihat dalam sistem pengelolaannya, pengolahan, serta pengumpulan donasi, dilakukan dengan modern dan dikemas dengan menarik.

Kedua, Yatim Mandiri telah memberikan kontribusi selama pandemi dengan memberikan bantuan dari beberapa aspek. Contohnya adalah aspek

pangan, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan, dan juga kemanusiaan. Yatim Mandiri juga bersinergi dengan pemerintah Kota Mojokerto agar tidak terdapat timpangnya bantuan. Dengan adanya berbagai kontribusi dari Yatim Mandiri, menandakan bahwa lembaga filantropi Islam mampu merespon adanya krisis ekonomi di masa pandemi.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa filantropi Islam tidak hanya menjadi wadah untuk purifikasi harta. Jika filantropi Islam dikelola secara baik serta mempunyai manajemen pendistribusian yang baik, fungsi filantropi Islam akan lebih jauh terasa, contohnya yaitu memberikan kontribusi terhadap krisis ekonomi di masa pandemi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, penulis dapat mengemukakan saran kepada:

1. Kepada lembaga filantropi khususnya lembaga filantropi Islam untuk memberikan respon secara khusus atas krisis ekonomi dimasa pandemi, dengan memberikan program khusus yang diimplementasikan untuk mengatasi krisis ekonomi dimasa pandemi.
2. Kepada pemerintah agar lebih bersinergi dengan lembaga filantropi, hal ini dilakukan supaya bantuan dapat tersebar lebih merata dan tidak adanya penumpukan bantuan. Pemerintah dan lembaga filantropi dapat saling berkoordinasi agar program yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik, serta mempunyai program khusus yang diimplementasikan untuk mengatasi krisis ekonomi dimasa pandemi. Selain itu pemerintah juga

harus berperan lebih tanggap, serta melakukan pendataan ulang agar tidak terjadinya penumpukan bantuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dito. Erlina, dan Iskandar Muda. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. Dalam Jurnal Benefita 5(2) Juli 2020.
- Amar, Fauzan. *Implementasi Filantropi Islam di Indonesia*. Dalam Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol.1, No. 1, 2017.
- Anggito, Albi. dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Amar, Fauzan. 2017. *Implementasi Filantropi Islam di Indonesia*. Dalam Jurnal Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 1, No. 1, Juni 2017.
- Atabik, Ahmad. 2015. *Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*. Dalam Jurnal Zakat dan Wakaf.
- Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto. 2013. *Statistik Daerah Kota Mojokerto 2013*. Mojokerto: BPS Kota Mojokerto.
- Batualim, Chaider S. dan Irfan Abubakar. 2005. *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat dan Wakaf di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dan Ford Foundation.
- Az-Zuhaily. Wahbah (2011). *Fiqih Wa Adillatuhu*, Jilid 5, Jakarta : Gema Insani
- Chyne. O'Brien dan Belgrave. 1998. *“Teori Sosial Demokrat”*.
- Dong Y. *Epidemiology of Covid-19 Among Children in China*. *American Academy of Pediatrics*. dalam [https://DOI: 10.1542/peds.2020-0702](https://doi.org/10.1542/peds.2020-0702). Diakses 1 April 2022.
- Ecols, John M. dan Hassan Shadilly. 1995. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fatmawati E. 2013. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*.
- Hamid. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.

- Harnovisah. *Metodologi Penelitian*. Pusat Bahan Ajar dan E-Learning Universitas Mercu Buana. Dalam <https://www.mercubuana.ac.id/>. Diakses 1 Januari 2022.
- Helmanita, Karlina. 2005. *Mengelola Filantropi Islam dalam Revitalisasi Filantropi Islam*. Dalam the Ford Foundation.
- Herman. 2020. 22 Provinsi Alami Kenaikan Angka Kemiskinan Akibat Covid-19. Dalam <https://www.beritasatu.com/jeanny-aipassa/ekonomi/656063/22-provinsi-alami-kenaikan-angka-kemiskinan-akibat-covid19>. diakses pada 6 September 2021
- Herlina. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan di Indonesia*. Dalam [23-BBRC-2020-IV-1-1-HLT.pdf \(pertanian.go.id\)](https://www.pertanian.go.id/23-BBRC-2020-IV-1-1-HLT.pdf). diakses pada 6 September 2021.
- Jusuf, Chusnan. 2007. *Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial*. dalam Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol. 12, No. 01, 2007.
- Kartono, Kartini. 1986. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Alumi.
- Kasdi, Abdurrohman. 2016. *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak)*. Dalam Jurnal Iqtishadia Vol. 9, No. 2, 2016.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease*. Dalam Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Latief, Hilman. 2010. *Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesenjangan Kaum Modernis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Latief, Hilman. 2013. *Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia*. Dalam Jurnal Religi.
- Linge, Abdiansyah. *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi*. Dalam Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam.

- Mania, Siti. 2008. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan.
- Nasrullah, Aan. 2015. *Pengelolaan Dana Filantropi Untuk Pemberdayaan Pendidikan Anak Dhuafa*. Dalam *Jurnal Studi Islamika*, 2015, Vol. 12, No. 1.
- Netting, F. Ellen. Peter M. Ketter, Steven L. McMurtry. 1993. *Social Work Macro Practice*. New York; Longman.
- Nugroho, Luky. *Kupas Tuntas Fidyah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing
- Norvadewi. 2012. *Optimalisasi Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*. Dalam *Jurnal IAIN Samarinda*.
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020.
- Purwadi, Muhammad Imam. 2014. *Al-Qrdh dan Al-Qardhul Hasan Sebagai Wujud Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah*. Dalam *Jurnal Hukum QUIS IUSTUM*, No. 1, Vol. 21 Januari 2014.
- Pemerintah Kota Mojokerto. *Letak Geografis Kota Mojokerto*. Dalam <https://ppid.mojokertokota.go.id/pages/profil/pemerintah-kota-mojokerto/letak-geografis> Diakses pada 13 Januari 2022.
- RA, Izzati. 2020. *Estimasi Dampak Pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Indonesia*. Dalam <https://www.smeru.or.id/id/content/estimasi-dampak-pandemi-covid-19-pada-tingkat-kemiskinan-di-Indonesia>. diakses pada 6 September 2021.
- Rizal, Fitra. dan Haniatul Mukaromah. 2021. *Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi COVID-19*. Dalam *Jurnal Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 3. No. 1 Januari-Juni 2021: 35-66.
- Setiabudi, Dwi. 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Wajib Belajar 12 Tahun di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Surabaya.

- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiarto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT. Ravika Adimatama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharto. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Syahril. Wahyuddin Abdullah. dan Syahrudin. 2019. *Model Pemberdayaan Ekonomi dengan Filantropi Islam dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*. Dalam Istiqhadia; Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- Tamin, Imron Hadi. 2011. *Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal*. Dalam Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 1, No. 1, April 2011.
- Universitas Gadjah Mada. *Peran Sektor Informal Di Indonesia*. Dalam <https://ugm.ac.id> .diakses pada 4 September 2021.
- Ulza, Emaridial. Dan Herwin Kurniawan. 2018. *Strategi Pemberdayaan Pembangunan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam*. Dalam Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam. Vol. 2, No. 1. 2018.
- Udin, Saripudin. 2016. *Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi*. Dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 4, No. 2, Desember 2016.
- Wahyu, Anang. 2017. *Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan*. Dalam E-Journal STAINU Pacitan, 2017.
- Yuliana. 2020. *Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. dalam Jurnal Wellness and Healthy Magazine, 2 (1), 2020.
- Wawancara dengan Moh. Faqih, Kepala Program Yatim Mandiri Kota Mojokerto, di Mojokerto tanggal 12 Februari 2022.

Wawancara dengan Moh. Faqih, Kepala Program Yatim Mandiri Kota Mojokerto, di Mojokerto tanggal 15 Februari 2022.

Wawancara dengan Ali Rosyidi, Kepala Yatim Mandiri Kota Mojokerto, di Mojokerto tanggal 17 Februari 2022.

Wawancara dengan Ali Rosyidi, Kepala Yatim Mandiri Kota Mojokerto, di Mojokerto tanggal 22 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Ani, Ibu Fita, Ava, dan Titah, di Mojokerto tanggal 1 Maret dan 4 Maret 2022.

Wawancara dengan Ibu Ani, Ibu Fita, Ava, Titah, dan Faqih, di Mojokerto tanggal 13 Februari, 1 Maret, dan 4 Maret 2022.

Wawancara dengan Fita, di Mojokerto, tanggal 1 Maret 2022.

Wawancara dengan Ani pada tanggal 1 Maret 2022.

Wawancara dengan Ava, anak dari salah satu penerima manfaat, di Mojokerto, tanggal 4 Maret 2022.

Wawancara dengan Eko Rahayuningsih, salah satu donatur Yatim Mandiri Kota Mojokerto, di Mojokerto tanggal 12 Maret 2022.

Wawancara dengan Laili Dyah Fitriana, salah satu donatur Yatim Mandiri Kota Mojokerto, di Mojokerto tanggal 14 Maret 2022.

Wawancara dengan Ria, Staf Yatim Mandiri Kota Mojokerto, di Mojokerto, tanggal 17 Mei 2022.

Wawancara dengan Moh. Faqih, Kepala Program Yatim Mandiri Kota Mojokerto, melalui pesan *Whatsapp*, tanggal 17 Juni 2022